

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada Wajib Pajak Kota Cimahi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cimahi dan dari teori-teori yang relevan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Secara parsial, pembahasan dari penelitian ini dapat disimpulkan:
  - a. Variabel Peran *Account Representatif* (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak. Hal ini bisa dilihat dari pengujian dengan menggunakan regresi sederhana, dimana dalam pengujian tersebut nilai Sig. dari variabel X1 sebesar 0.133 lebih besar dari 0.05 yang berarti  $H_0$  diterima yang artinya variabel X1 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak.
  - b. Variabel Pemahaman prosedur Perpajakan Wajib Pajak (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak. Hal ini bisa dilihat dari pengujian dengan menggunakan regresi sederhana, dimana dalam pengujian tersebut nilai Sig. dari variabel X2 sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan Pemahaman Prosedur Perpajakan Wajib Pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak. Adjusted R Square menunjukkan sebesar

- 0.302 atau 30.2% dari Kepatuhan Pajak Wajib Pajak dipengaruhi dari variabel Pemahaman Prosedur Perpajakan Wajib Pajak (X2), sedangkan sisanya 0.698 atau 69.8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diketahui dalam analisa regresi ini.
- c. Variabel Pemahaman Prosedur Perpajakan Wajib Pajak (X3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak. Hal ini bisa dilihat dari pengujian dengan menggunakan regresi sederhana, dimana dalam pengujian tersebut nilai Sig. dari variabel X3 sebesar 0.130 lebih besar dari 0.05 yang berarti  $H_0$  diterima yang artinya variabel X3 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak.
- d. Variabel Peran *Account Representatif* dan Pemahaman Prosedur Perpajakan Wajib Pajak (X1 dan X2) dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak. Hal ini bisa dilihat dari pengujian dengan menggunakan regresi sederhana, dimana dalam pengujian tersebut nilai Sig. dari variabel X1 dan X2 sebesar 0.099 lebih besar dari 0.05 yang berarti  $H_0$  diterima yang artinya variabel X1 dan X2 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak.
- e. Variabel Peran *Account Representatif* dan Fasilitas Tempat Pelayanan Terpadu (X1 dan X3) dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak. Hal ini bisa dilihat dari pengujian

dengan menggunakan regresi sederhana, dimana dalam pengujian tersebut nilai Sig. dari variabel X1 dan X3 sebesar 0.154 lebih besar dari 0.05 yang berarti  $H_0$  diterima yang artinya variabel X1 dan X3 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak.

- f. Variabel Pemahaman Prosedur Perpajakan Wajib Pajak dan Fasilitas Tempat Pelayanan Terpadu (X2 dan X3) dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak. Hal ini bisa dilihat dari pengujian dengan menggunakan regresi sederhana, dimana dalam pengujian tersebut nilai Sig. dari variabel X2 dan X3 sebesar 0.072 lebih besar dari 0.05 yang berarti  $H_0$  diterima yang artinya variabel X2 dan X3 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak.
2. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen yaitu:
    - g. Peran *Account Representatif* (X1), Pemahaman Prosedur Perpajakan Wajib Pajak (X2), Fasilitas Tempat Pelayanan Terpadu (X3), Peran *Account Representatif* dan Pemahaman Prosedur Perpajakan Wajib Pajak (X1 dan X2), Peran *Account Representatif* dan Fasilitas Tempat Pelayanan Terpadu (X1 dan X3), dan Pemahaman Prosedur Perpajakan Wajib Pajak dan Fasilitas Tempat Pelayanan Terpadu (X2 dan X3) terhadap variabel dependen yaitu Kepatuhan Pajak Wajib Pajak (Y). Hal ini bisa dilihat dari

pengujian dengan menggunakan regresi berganda, dimana dalam pengujian tersebut nilai Sig. dari variabel independen sebesar 0.032 lebih besar dari 0.05 yang berarti  $H_0$  ditolak yang artinya variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak.

## 5.2. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis mencoba mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat membantu, diantaranya:

1. Direktorat Jenderal Pajak
  - a. Kinerja *Account Representatif* (AR) harus ditingkatkan dan lebih optimal agar berpengaruh untuk meningkatkan tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Jangan sampai fungsi pengawasan AR menjadi hilang yang nantinya diacuhkan oleh Wajib Pajak.
  - b. Sosialisasi mengenai prosedur perpajakan dan juga aturan-aturan perpajakan selama ini sudah terlihat bagus. Namun, perlu untuk lebih ditingkatkan karena masih banyak warga yang tinggal di daerah terpencil yang masih sama sekali tidak tahu menahu tentang pajak, bahkan banyak diantara mereka yang belum mempunyai NPWP.
  - c. Sebaiknya Dijen pajak dapat menciptakan persepsi positif Wajib Pajak terhadap kewajiban perpajakannya. Untuk menciptakan persepsi positif,

maka Ditjen pajak sebaiknya berusaha untuk lebih meningkatkan pelayanan perpajakan termasuk melakukan penyederhanaan peraturan dan prosedur perpajakan yang berlaku untuk Wajib Pajak.

- d. Peningkatan kualitas dan profesionalisme dan aparatur pajak perlu dilakukan terus menerus, diikuti dengan iklim kerja yang kondusif serta peningkatan kesejahteraan yang memadai.
- e. Kualitas pelayanan di Tempat Pelayanan Terpadu (TPT) sudah cukup bagus dan harus dipertahankan bahkan harus lebih ditingkatkan. Pelayanan yang ramah, kekeluargaan, dan murah senyum harus diterapkan guna mengambil hati Wajib Pajak, sehingga Wajib Pajak merasa nyaman dan dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan mereka dalam membayar dan melaporkan pajaknya.
- f. Kesadaran masyarakat tentang pentingnya membayar pajak harus lebih ditingkatkan lagi. dalam hal ini Pemerintah melalui Ditjen Pajak harus menumbuhkembangkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pajak bagi pembangunan nasional. Seminar-seminar serta penyuluhan-penyuluhan sepetur dunia pajak agar lebih sering diadakan, agar pola pikir masyarakat berubah. Masyarakat tidak hanya berfikir bahwa membayar pajak adalah sebuah keterpaksaan dan kewajiban belaka. Namun pajak adalah kebutuhan primer bagi kemajuan pembangunan Indonesia.

## 2. Wajib Pajak

- a. Wajib Pajak Orang Pribadi dapat turut membantu melakukan pengawasan demi terciptanya lingkungan Direktorat Jenderal Pajak yang bersih dan bebas dari korupsi dengan cara melakukan kontrol atas perilaku dan tindakan fiskus yang meminta sejumlah uang tertentu untuk melancarkan proses administrasi perpajakan yang ada. Wajib Pajak dapat melaporkan hal tersebut kepada Kantor Pelayanan Pajak tempat fiskus tersebut bekerja ataupun melaporkan kepada Kantor Wilayah (KanWil) agar nantinya dapat ditindak secara *eksekutif*.
- b. Memperpanjang jangka waktu periode penelitian dan memperbanyak jumlah sample yang akan diteliti. Karena bisa saja pengaruh variabel yang diteliti tidak signifikan karena banyak faktor lain yang mempengaruhinya.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel dan penelitian yang lebih kompleks dan dengan objek penelitian yang berbeda.